

**PENGOLAHAN LIMBAH INDUSTRI MENJADI PUPUK
KOMPOS PERSPEKTIF HADIS EKOLOGI DI DESA
IBRU, MESTONG: KAJIAN *LIVING HADIS***



SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

Nera Afrivanti

NIM. 20211940

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULSTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL QUR'AN ANNUR YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nera Afriyanti
NIM : 20211940
Tempat/Tgl. Lahir : Sungai Bahar
Prodi/Semester : Ilmu Hadis/ 8
Alamat Rumah : Panca Mulya, Sungai Bahar, Muaro Jambi, Jambi
Alamat Domisili : PP. Mannalloh, Gemahan, Bantul, DI. Yogyakarta
Judul Skripsi : Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos
Perspektif Hadis Ekologi Di Desa Ibru, Mestong: Kajian
Living Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan Keputusan siding munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti maunaqasyah ulang dengan biaya sendiri
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



NOTA DINAS PEMBIMBING

Nur Aini, MA

Hal : Skripsi

Sdri. Nera Afriyanti

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta

Di Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama	: Nera Afriyanti
NIM	: 20211940
Prodi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin
Judul Skripsi	: Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos Perspektif Hadis Ekologi Di Desa Ibru, Mestong: Kajian Living Hadis

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bantul, 23 Juli 2024

Pembimbing



Nur Aini, MA
NIDN. 2103087901

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor:177/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2024

Skripsi dengan judul:

**PENGOLAHAN LIMBAH INDUSTRI MENJADI PUPUK KOMPOS PERSPEKTIF
HADIS EKOLOGI DI DESA IBRU, MESTONG: KAJIAN LIVING HADIS**

Disusun Oleh:

NERA AFRİYANTI

NIM: 20211940

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 91,5 dalam sidang ujian munaqosyah pada
hari Rabu, 7 Agustus 2024 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

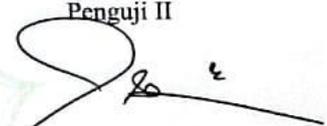
DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



Khoirul Imam, S. Th. I., M. Ag
NIDN: 2130068001

Penguji II



Oowim Musthofa, M. Hum
NIDN: 2112039101

Ketua Sidang



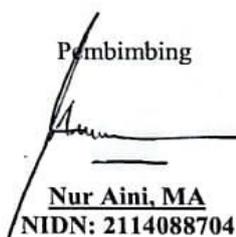
Nur Aini, MA
NIDN: 2114088704

Sekretaris Sidang



Fatimah Fatmawati, M. Ag
NIDN: 2106029501

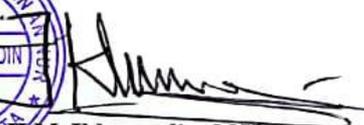
Pembimbing



Nur Aini, MA
NIDN: 2114088704



Dekan Fakultas Ushuluddin



H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

“Disaat Allah membuatmu sedih karena makhluk-Nya, maka ketahuilah bahwa
Dia hendak membukakan untukmu pintu kebahagiaan dengan-Nya”

“Janganlah menuntut Tuhanmu sebab ditundanya permintaanmu, tapi tuntutlah
dirimu sebab menunda kewajibanmu”

-Ibnu Atho'illah As- Sakandary

PERSEMBAHAN

Tak ada kata selain ucapan syukur atas nikmat, rahmat, taufik dan inayah-Nya, serta harapan ridho agar senantiasa dihadirkan oleh Allah yang Maha Esa.

Sebagai tanda rasa syukur yang amat sangat, jika skripsi ini layak untuk dipersembahkan, maka akan kupersembahkan skripsi ini teruntuk;

Kedua orang tuaku, Bapak dan Mamak

Terima kasih atas segala waktunya, pengorbanannya, cinta kasihnya, ridhanya, segala bentuk perhatiannya, juga doa yang tak ada hentinya dipanjatkan untuk putri pertamanya ini.

Serta untuk semua keluargaku yang terus mendoakan dan memberikan banyak dukungan. Terima kasih diucapkan.

***Murabbi ruh*, Bapak Kiai Ya'qub Mubarak dan Ibu Nyai Yayuk Silvia**

Dewi

Matursuwun telah meridhoi, selalu memberi semangat dan mengingatkan dalam banyak hal kepada putri '*ndablek*' njenengan.

Kerabat dan teman-teman yang sangat kucintai, yang selalu memberi *support* dan mendoakan dalam proses mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.

Almamater Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

tempat di mana aku mencari ilmu.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf Arab	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	<i>B</i>	Be
ت	Ta	<i>T</i>	Te
ث	Ša	<i>Š</i>	Es (dengan titi di atas)
ج	Ja	<i>J</i>	Je
ح	Ḥa	<i>Ḥ</i>	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	<i>Kh</i>	Ka dan Ha
د	Dal	<i>D</i>	De
ذ	Žal	<i>Ž</i>	Zet (dengan titik di bawah)

ر	Ra	<i>R</i>	Er
ز	Zai	<i>Z</i>	Zet
س	Sin	<i>S</i>	Es
ش	Syin	<i>Sy</i>	Es dan Ye
ص	Ṣad	<i>Ṣ</i>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	<i>Ḍ</i>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<i>Ṭ</i>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	<i>Ẓ</i>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	<i>G</i>	Ge
ف	Fa	<i>F</i>	Ef
ق	Qof	<i>Q</i>	Ki
ك	Kaf	<i>K</i>	Ka
ل	Lam	<i>L</i>	El
م	Mim	<i>M</i>	Em
ن	Nun	<i>N</i>	En
و	Waw	<i>W</i>	We
ه	Ha	<i>H</i>	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	<i>Y</i>	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---◌---	Fathah	A	A
---◌---	Kasrah	I	I
---◌---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
◌-يَ	Fathah dan Ya	A dan I	a dan i
◌-و	Kasrah dan Wawu	A dan U	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلٌ = *hauḷa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسى *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

2. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Ṭalḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

3. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

4. Penulisan Huruf Alif Lam

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكَرِيمَ الْكَبِيرَ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولَ النَّسَاءَ = *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزَ الْحَكِيمَ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يحبّ المحسنين = *Yuhib al-Muhsinīn*

5. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai 'un*

أمرت = *umirtu*

6. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al-Mīzān*

7. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā*

Muhammadun illā Rasūl

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah Rabbi al-‘ālamīn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, inayah serta rahmat dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga tugas akhir mahasiswa Program Strata I (S-1) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) telah terselesaikan, walaupun masih jauh dari kesempurnaan. Mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Selawat dan Salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda *Rasulullah shallallāhu ‘alaihi wa al-sallam kāsyifil ghummah Syāfi’il ummah*, beserta para keluarga, sahabat dan *tabi’in* serta para pengikut setianya hingga akhir zaman, dengan harapan semoga kita termasuk umat yang mendapat syafaat kelak di hari akhir. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berjasa dalam menyelesaikan karya skripsi ini. Peneliti ucapkan terima kasih yang mendalam, kepada:

1. *Murabbi ruh*, Bapak Kiai Ya’qub Mubarak dan Ibu Nyai Yayuk Silvia Dewi beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren Al-Muttaqin Ibru, juga kepada Abah Kiai Maimun Mabarun dan Ibu Nyai Siti Zaimah beserta segenap *zurriyyah* Pondok Pesantren Mannalloh Gemahan yang selalu peneliti harapkan ridha barakah ilmunya
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Merapi dan Ibu Rohani yang selalu *mensupport* anaknya, mendoakan dalam setiap langkah perjuangan dan

meridhoi dalam hal apapun. Juga kepada seluruh paman dan bibi, Uni Resi Uda Bambang dan Kak Desy yang terus memberi semangat dan mendoakan peneliti.

3. Almamater tercinta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, beserta civitas akademika
4. Bapak Dr. A.Sihabul Millah, M.A. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta.
5. Bapak Ikhsanuddin, S.Ag, M.SI selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta
6. Bapak Arif Nuh Safri, M.Hum selaku Kaprodi Ilmu Hadis (ILHA) Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (DPA) peneliti.
7. Ibu Nur Aini, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu dan selalu sabar dalam membimbing peneliti, meskipun dalam keadaan sibuk beliau tetap memberikan dukungan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan seluruh dosen IIQ An Nur Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti.
9. Terima kasih kepada Bapak Ir.M.Anggoro Kasih, S.P, Bapak Kiai Ya'qub Mubarak, Bapak Nastain, Bapak Feri Suntoro dan Mas Tirto yang telah bersedia menjadi narasumber/responden.

10. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan prodi ILHA 2020, Aysa, Dila, Muhsin, Zuhdi, Yudi, Abdan, Hamid, Arya, Aziz yang selalu sedia berbagi ilmunya.
11. Banyak terima kasih juga teruntuk teman-teman berprosesku Mbak Umi, Ayuk Nuril, Inung, Mba Ambar, Mba Afina, Lilik, Mba Diana dan Arba'i yang selalu sedia menerima ke-tantruman peneliti dan tidak pernah bosan mengingatkan agar terus menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk keluarga KKN Kebosungu 2; Pak Sigit dan Bu Olif, bapak Mufid selaku DPL, Arba'i, Inung, Mba Zulfa, Mba Ahri, Anggita, Mba Fatikha, Kavin, Zeri, Rohman dan Zizo yang telah memberikan pengalaman berharga untuk catatan perjalanan peneliti.
13. Segenap *rencang-rencang* pengurus Pondok Pesantren Mannalloh; Mba Lia, Mba Umi, Mba Isfa, Mba Maya dan Mba Evin, juga Feni sebagai '*partner ngaos*' yang selalu memberi semangat dan banyak kemakluman untuk peneliti.
14. Tak lupa juga kepada teman-teman di Pondok Pesantren Al-Muttaqin Ibru-Jambi; Mba Muna, Neng Him, Uma, Suci, Tari, Mba Awik, dek Uun dan dek Tyas yang sudah sedia membantu peneliti baik doa maupun tenaganya dalam mengumpulkan data untuk skripsi ini.
15. Terakhir, teruntuk Mbak sekaligus 'guru' bagi peneliti; Mbak Arum, Ning Kana dan Ning Nayya yang tak pernah bosan mengingatkan, mengarahkan dan mendoakan peneliti menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sekiranya hanya ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang mendoakan, *jazākumullah khairan katsīron*. Semoga apa yang telah kalian berikan, berupa bantuan materi maupun non materi menjadi salah satu tabungan pahala yang akan kalian petik di dunia dan di akhirat. Amin. Peneliti sadar, skripsi ini terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangatlah peneliti harapkan agar bisa memperbaiki dan menambahkan apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian. Peneliti berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Nera Afriyanti

20211940

ABSTRAK

Nera Afriyanti, *Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos Perspektif Hadis Ekologi di Desa Ibru, Mestong: Kajian Living Hadis*. Skripsi, Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2024.

Limbah industri menjadi salah satu tantangan besar di era globalisasi. Pesatnya perkembangan industri telah mengakibatkan peningkatan jumlah limbah yang berpotensi merusak lingkungan alam. Salah satu langkah yang efektif untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan pengolahan terhadap limbah-limbah industri menjadi pupuk organik seperti pupuk kompos yang ramah lingkungan. Aktivitas ini merupakan fenomena ekologi yang terjadi di Desa Ibru yang sepadan dengan nilai-nilai hadis ekologi. Proses ini mewakili penafsiran hadis-hadis ekologi dalam tindakan nyata dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang bermanfaat, merawat alam, dan memberikan manfaat bagi manusia seperti menciptakan lapangan pekerjaan.

Dalam skripsi ini terdapat dua permasalahan yaitu: (1) Bagaimana implementasi hadis ekologi pada fenomena pengolahan limbah industri di Desa Ibru, dan (2) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap fenomena pengolahan limbah industri di Desa Ibru?

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deksriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teori yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah menggunakan teori rekaya sosial Jalaluddin Rakhmat.

Hasil penelitian ini menunjukkan; *pertama*, Pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos merupakan fenomena ekologi yang terjadi di Desa Ibru. Dengan melihat alasan dan tujuannya, aktivitas ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara manusia dengan keadaan lingkungan yang terjadi di Desa Ibru. Aktivitas ini juga sesuai dengan kandungan beberapa hadis diantaranya; hadis tentang perintah menyingkirkan sesuatu yang berbahaya di jalan, hadis tentang pemanfaatan kulit bangkai kambing dan hadis tentang larangan buang air besar (kotoran) sembarangan. *Kedua*, masyarakat Desa Ibru menerima dengan baik adanya pengolahan limbah menjadi pupuk kompos di Desa Ibru karena masyarakat mendapat cukup banyak keuntungan, terutama pada masyarakat yang sumber mata pencahariannya sebagai petani.

Kata Kunci: *Limbah industri, Pupuk kompos, ekologi dan hadis.*

ABSTRACT

Nera Afriyanti, *Processing Industrial Waste into Compost from an Ecological Hadith Perspective in Ibru Village, Mestong: A Study of Living Hadith.* Thesis, Hadith Science Study Program, Faculty of Ushuluddin, An Nur Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Yogyakarta, 2024.

Industrial waste is one of the major challenges in the era of globalization. The rapid development of industry has resulted in an increase in the amount of waste that has the potential to damage the natural environment. One of the effective steps to reduce these problems is to process industrial wastes into organic fertilizers such as environmentally friendly compost. This activity is an ecological phenomenon that occurs in Ibru Village which is commensurate with the values of ecological hadith. This process represents the interpretation of ecological hadiths in real action by turning waste into useful resources, caring for nature, and providing benefits to humans such as creating jobs.

In this thesis there are two problems, namely: (1) How is the implementation of ecological hadith on the phenomenon of industrial waste treatment in Ibru Village, and (2) How does the community view the phenomenon of industrial waste treatment in Ibru Village?

To answer the formulation of the problem above, this research uses the type of field research (Field Research) using qualitative descriptive methods and data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. Meanwhile, the theory used to answer the problem formulation uses Jalaluddin Rakhmat's social engineering theory.

The results of this study show; first, processing industrial waste into compost fertilizer is an ecological phenomenon that occurs in Ibru Village. By looking at the reasons and objectives, this activity shows the existence of a reciprocal relationship between humans and the environmental conditions that occur in Ibru Village. This activity is also in accordance with the content of several hadiths including; the hadith about the order to remove something dangerous on the road, the hadith about the utilization of goat carcass skins and the hadith about the prohibition of open defecation (feces). Second, the community of Ibru Village accepts well the processing of waste into compost in Ibru Village because the community gets quite a lot of benefits, especially for people whose livelihoods are farmers.

Keywords: *Industrial waste, compost fertilizer, ecology and hadith.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN.....	14
A. Kerangka Teori	14
1. Pengertian Living Hadis.....	14
2. Teori Rekayasa Sosial	16
3. Kajian Ekologi	17
B. Metode Penelitian.....	19
BAB III GAMBARAN UMUM DAN OBJEK PENELITIAN	25
A. Desa Ibru	25
1. Luas Wilayah Desa	25
2. Sosial Kemasyarakatan	26
3. Perkembangan Masyarakat	28

B. CV.ARASI	30
1. Latar Belakang CV.ARASI.....	30
2. Proses Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos.....	32
C. Hadis-hadis Ekologi	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	42
A. Fenomena Pengolahan Limbah Industri sebagai Implementasi Hadis Ekologi	42
1. Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos Sebagai Fenomena Ekologi	43
2. Rekayasa Sosial Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos.....	53
B. Pandangan Masyarakat Desa Ibru Terhadap Fenomena Pengolahan Limbah Industri Menjadi Pupuk Kompos	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	68
C. Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA	69
Lampiran I.....	74
Lampiran II	76
Lampiran III.....	91
CURICULUM VITAE.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Unsur Hara pada Solid Kelapa Sawit	46
Tabel 2. Kandungan Unsur Hara pada Kotoran Ayam	47
Tabel 3. Kandungan Unsur Hara Pada Serbuk Kayu	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Ibru	26
Gambar 2. Lahan Biofarmaka	27
Gambar 3. Ikon Desa Ibru sebagai Desa Brilian.....	29
Gambar 4. Lokasi Pengolahan Limbah Industri	32
Gambar 5. Wawancara dengan Kiai Ya'qub Mubarak.....	91
Gambar 6. Alur Proses Pembuatan Pupuk Kompos.....	91
Gambar 7. Wawancara dengan Feri Suntoro	92
Gambar 8. Bukti wawancara dengan M.Anggoro Kasih	92
Gambar 9. Bukti wawancara melalui telepon dengan Nastain	93
Gambar 10. Wawancara dengan Muhammad Tirto	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Limbah dari proses industri menjadi salah satu tantangan besar di era globalisasi. Limbah adalah sisa proses produksi, bahan yang tidak mempunyai nilai, tidak berharga atau barang rusak/cacat dalam proses produksi.¹ Pesatnya perkembangan industri telah mengakibatkan peningkatan jumlah limbah yang berpotensi merusak lingkungan alam.² Pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos adalah langkah efektif untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan. Ada berbagai cara untuk mengolah limbah industri, salah satunya adalah dengan membuat pupuk kompos dari limbah hasil kegiatan industri.

Limbah-limbah industri mengandung senyawa kimia yang dapat diperbaiki. Kandungan unsur hara di dalam beberapa jenis limbah dapat dimanfaatkan menjadi pupuk organik ramah lingkungan. Tindakan ini disarankan sebagai wujud tanggung jawab umat Muslim untuk menjaga bumi dan melestarikan alam dengan baik. Hal ini berkaitan dengan ekologi.³

¹ KBBI Daring, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia diakses pada 10 Januari 2024

² Adi Rahmadi, dkk, *Buku Ajar Pemanfaatan Limbah Industri*, CV Banyubening Cipta Sejahtera, Januari 2022, hlm. 14

³ Sri Ulfa Rahayu, "Pemahaman Hadis-hadis tentang Lingkungan: Studi Kasus Kerusakan Mangrove di Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai", *Jurnal Pendidikan dan Agama Islam Vol 23 No 1*, 2023, hlm. 494-495

Singkatnya, ekologi merupakan hubungan timbal balik antara lingkungan dengan organisme, baik biotik atau abiotik. Salah satu sumber pembelajaran dalam Islam yang membahas tentang menjaga kelestarian lingkungan adalah Al-Qur'an dan hadis. Dari sini menunjukkan bahwa pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos sebagai wujud dari *living hadis* (hadis yang hidup). Secara sederhana, konsep *living hadis* merujuk pada perilaku yang terlihat dalam masyarakat sebagai hasil penerapan langsung dari ajaran-ajaran hadis Nabi Muhammad saw.⁴

Salah satu cara mengendalikan pencemaran lingkungan adalah mengolah limbah hasil industri menjadi sesuatu yang dapat memberikan nilai positif untuk lingkungan. Pengolahan limbah industri bertujuan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan senyawa-senyawa kimia maupun non kimia yang berbahaya dan beracun.⁵ Proses pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos memenuhi konsep ini, karena mengubah limbah yang semula tidak berguna dan berbahaya menjadi pupuk organik yang bernilai tinggi. Membuat pupuk kompos bisa menjadi alternatif yang efektif bagi sektor pertanian karena dapat meningkatkan kesuburan tanah, dan mengembalikan nutrisi tanah yang hilang karena aktivitas panen atau terbawa oleh air.⁶ Pengomposan adalah proses penguraian bahan-bahan

⁴ Wahid Rahmatullah, Skripsi: Tradisi Patrol Menyambut Malam Lailatul Qodar Di Desa Darungan Kecamatan Panti (Studi Living Hadis), Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022, hlm. 5

⁵ Perdana Ginting, *Sistem Pengolahan Lingkungan dan Limbah Industri*, CV. YRAMA WIDYA, 2010, hlm. 74

⁶ Khalimatu Nisa dkk, *Memproduksi Kompos dan Mikro Organisme Lokal (MOL)*, Bibit Publisher, 2016, hlm. 3

organik yang terdapat dalam sampah/limbah (sampah padat serta lumpur buangan). Melalui sebuah aktivitas mikrobiologis selama proses *composting*, bahan-bahan organik diolah ke bentuk yang lebih stabil berupa bahan-bahan humus dan bersamaan dengan proses tersebut terbentuk panas sebagai hasil perombakan bahan patogen.⁷

Jambi merupakan salah satu provinsi dengan perkebunan kelapa sawit (*Elaeis guineensis jacq.*) terluas ke -7 di Indonesia yaitu 1.190,813 hektar.⁸ Hampir dari 50 persen wilayah perkebunannya merupakan tanaman kelapa sawit. Pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi menyatakan bahwa Kabupaten Muaro Jambi memiliki luas lahan tanaman kelapa sawit terbesar yaitu sekitar 136.404,98 ha.⁹ Hal ini tidak dapat menutup kemungkinan banyaknya pabrik industri kelapa sawit di wilayah tersebut. Desa Ibru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi. Desa Ibru adalah pintu masuk melalui jalur darat ke Provinsi Jambi dari Provinsi Sumatera Selatan.

Luas wilayah desa secara keseluruhan yaitu kurang lebih 1.700 ha. Setelah dilihat, lahan pertanian pada umumnya adalah perkebunan kelapa sawit, perkebunan karet dan ladang hortikultura yang sebagian lahannya dikelola oleh masyarakat pesantren (santri) sebagai lahan praktek siswa

⁷ Ahmad Muhsin, 'Pemanfaatan Limbah Hasil Pengolahan Pabrik Tebu Menjadi Pupuk Organik', *Industrial Engineering Conference*, November, 2011, hlm. 1–9

⁸<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/05/11/ini-provinsi-dengan-perkebunan-kelapa-sawit-terbesar-pada-2022> diakses pada tanggal 18 Oktober 2023

⁹ Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, Luas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman dan Kabupaten/Kota (Hektar), 2021, <https://jambi.bps.go.id/indicator/54/516/1/luas-tanaman-perkebunan-menurut-jenis-tanaman-dan-kabupaten-kota.html>.

SMK Pertanian milik pondok pesantren yang berada di Desa Ibru yakni Pondok Pesantren Al-Muttaqin.

Beberapa tahun terakhir, Desa Ibru banyak mengalami perkembangan di bidang pertanian maupun industri lainnya. Saat ini terdapat industri kayu, peternakan ayam dan pusat pembibitan kelapa sawit. Selain itu, terdapat pabrik kelapa sawit yang berada di desa sebelah yaitu Desa Suka Damai yang juga memberi dampak positif untuk Desa Ibru. Tentu hal ini memberikan manfaat dalam bidang ekonomi untuk desa tersebut. Namun, sebagian kegiatan industri juga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat akibat limbah yang dihasilkan, terutama dampak dari limbah pabrik kelapa sawit dan peternakan ayam. Hal ini memunculkan ide cemerlang dari beberapa tokoh masyarakat untuk mendirikan sebuah badan usaha yang mengolah limbah industri menjadi barang dengan nilai manfaat yang tinggi seperti pupuk kompos.

Pengolahan limbah hasil kegiatan industri dianggap sebagai tindakan konkret yang mendukung nilai-nilai ekologi dalam Islam. Proses ini mewakili penafsiran hadis-hadis ekologi dalam tindakan nyata dengan mengubah limbah menjadi sumber daya yang bermanfaat, merawat alam, dan memberikan manfaat bagi manusia seperti menciptakan lapangan pekerjaan. Beberapa hadis yang berbicara tentang ekologi cukup banyak ditemukan, meskipun tidak secara eksplisit dijelaskan. Salah satunya adalah sebagaimana redaksi hadis berikut:

حَدَّثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَتْمَةَ حَدَّثَنِي أَبُو الْوَاظِعِ حَدَّثَنِي أَبُو بَرْزَةَ قَالَ قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ عَلِّمْنِي شَيْئًا أَنْتَفِعَ بِهِ قَالَ اغْرُلِ الْأَدَى عَنْ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ¹⁰

Zuhair bin Harb telah menceritakan kepadaku, Yahya bin Sa'id telah menceritakan kepada kami dari Aban bin Sham'ah, Abu al Wazi' telah menceritakan kepadaku, Abu Barzah telah menceritakan kepadaku, dia berkata: "Aku pernah bertanya, 'Ya Rasulullah, ajarkanlah kepadaku sesuatu yang dapat kuambil manfaatnya' Rasulullah SAW menjawab, 'Singkirkanlah gangguan dari jalanan kaum muslimin!'.¹¹

Secara tekstual hadis ini menjelaskan keutamaan menyingkirkan sesuatu yang berbahaya di jalan; baik berupa pohon yang membahayakan, menghilangkan duri dan paku, menyingkirkan batu, kotoran, bangkai, dan lain-lain. Menyingkirkan benda-benda berbahaya dari jalan adalah salah satu bentuk keimanan. Karena keimanan seseorang tidak hanya diukur dari amal ibadahnya sebagaimana yang dijelaskan dalam sebuah hadis, dengan menjaga lingkungan atau melestarikannya merupakan hal yang sangat penting dalam keimanan.¹² Hadis-hadis ini juga mengingatkan kita tentang pentingnya melakukan tindakan yang bermanfaat bagi kaum muslim dan menghilangkan hal-hal yang dapat membahayakan.

Dari sini terlihat bahwa sesuatu yang kotor atau barang sisa dan memberikan dampak negatif untuk lingkungan di sekitarnya harus disingkirkan atau dimusnahkan. Dengan itu, setiap muslim memiliki

¹⁰ Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburiy, *Al-Jami' Al-Shahih Muslim* hadis nomor 2618, (Beirut: *Daar Ihya' at-Turats al-'Arabi*), hlm. 2021

¹¹ Abu al Husain Muslim bin Al Hajjaj al Qusyairi an Naisaburiy, *Shahih Muslim*, Kitab Berbakti, menyambung tali silaturahmi dan adab, Bab Keutamaan membuang sesuatu yang membahayakan di jalan. *Ensiklopedi Hadis 9 Kitab*

¹² Saila Salsabila, 'Analisis Hadis Pelestarian Lingkungan', *Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*, Vol. 1 No. 2 (Januari-Juni 2021), hlm. 176-177

tanggung jawab untuk menjaga lingkungan yakni dengan memanfaatkan barang sisa/kotoran menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi seperti pemanfaatan pada limbah hasil kegiatan industri menjadi pupuk ramah lingkungan seperti pupuk kompos. Sehingga kita dapat memberikan nilai timbal balik terhadap apa yang sudah diambil atau dikonsumsi dari lingkungan hidup.

Dari paparan singkat di atas, penelitian ini mengungkapkan bahwa pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos sebagai fenomena yang menghidupkan hadis-hadis ekologi. Fenomena ini menjadi upaya manusia dalam menjaga kelestarian makhluk hidup lain dengan peka terhadap kondisi saat ini yang banyak dipengaruhi oleh dampak negatif kegiatan industri. Dengan melakukan pemanfaatan pada barang sisa industri menjadi pupuk kompos yang memberikan nilai positif untuk lingkungan. Maka, salah satu tujuan dari penelitian ini adalah melihat bagaimana fenomena pengolahan limbah hasil industri menjadi pupuk kompos berperan dalam menghidupkan nilai-nilai hadis ekologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi hadis ekologi pada fenomena pengolahan limbah industri di Desa Ibru?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap fenomena pengolahan limbah industri di Desa Ibru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bahwa fenomena pengolahan limbah industri sebagai implementasi hadis ekologi yang terjadi di Desa Ibru.
- b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat Desa Ibru terhadap fenomena pengolahan limbah industri dilihat dari hadis ekologi.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangsih dalam pemikiran kajian *living* hadis yang ada di era kontemporer.
- b. Memberikan pandangan baru terkait diskursus Islam dan ekologi.
- c. Sebagai tambahan khazanah keilmuan khususnya bagi peneliti dan secara umum dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pelajar serta masyarakat.

D. Kajian Pustaka

Dalam bagian ini, peneliti menguraikan beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Untuk mencegah tumpang tindih dalam fokus pembahasan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menyelidiki berbagai studi yang telah

dilakukan. Dari penelusuran tersebut, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah, antara lain:

1. Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu ditulis oleh Saila Salsabila, "*Analisis Hadis Pelestarian Lingkungan Hidup*". Penelitian ini membahas penjelasan hadis tentang pelestarian lingkungan.¹³ Analisis yang dilakukan melalui syarah hadis-hadis yang ditemukan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelestarian lingkungan sangat penting bagi semua makhluk hidup terutama manusia sebagai ekosistem paling tinggi dan makhluk sosial. Artinya, hubungan antara lingkungan dengan manusia sangatlah erat dan saling membutuhkan sehingga diperlukan wujud timbal balik yang menguntungkan.
2. Jurnal Teknologi Industri Pertanian ditulis oleh Nina Veronika, dkk. Berjudul "*Pengolahan Limbah Batang Sawit Menjadi Pupuk Kompos Dengan Menggunakan Dekomposer Mikroorganisme Lokal (MOL) Bonggol Pisang*". Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan kompos yang berkualitas dan membahas tentang pengolahan limbah batang sawit menjadi pupuk kompos menggunakan dekomposer MOL bonggol pisang. Hasil dari penelitian ini adalah metode yang dilakukan oleh peneliti merupakan metode yang dinilai baik pada pemanfaatan

¹³ Saila Salsabila, 'Analisis Hadis Pelestarian Lingkungan', *Jurnal Kajian Hadis dan Integrasi Ilmu*,... hlm.177

limbah batang sawit menjadi produk yang bernilai jual, ramah lingkungan dan memberikan manfaat bagi petani sawit.¹⁴

3. Jurnal OST (*Open Science and Technology*) oleh Suci Hardina Rahmawati dan Citra Puspita Ningrum dengan judul penelitian “*Analisis Pengolahan Air Limbah Industri Tahu dan Efektivitasnya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan di Bandar Lampung*”. Penelitian ini mencari metode terbaik untuk memproses limbah cair dari tahu yang efektif dan efisien serta melihat bagaimana dampak limbah cair tahu terhadap masyarakat maupun lingkungan. Adapun hasil analisis penelitian ini menyatakan bahwa metode yang dilakukan dapat menjadi alternatif untuk pengolahan lebih lanjut air limbah yang menggunakan konsumsi energi rendah. Dengan demikian diharapkan para pengusaha tahu dapat menjaga jumlah air limbah dan menjaga kondisi kerja agar stabil sehingga kondisi lingkungan tetap terjaga.¹⁵
4. Skripsi M. Agus Salim yang berjudul “*Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis ekologi Perspektif Yusuf Al-Qardhawi*”. Penelitian ini berfokus pada konstruksi pemahaman hadis ekologi menurut Yusuf Al-Qardhawi dan kontribusi pemahamannya terhadap isu-isu lingkungan saat ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa konstruksi

¹⁴ Nina Veronika, Anna Dhora, and Sri Wahyuni, ‘Pengolahan Limbah Batang Sawit Menjadi Pupuk Kompos Dengan Menggunakan Dekomposer Mikroorganisme Lokal (Mol) Bonggol Pisang’, *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 29.2 (2019).

¹⁵ Suci Hardina Rahmawati dan Citra Puspita Ningrum, “Analisis Pengolahan Air Limbah Tahu dan Efektivitasnya Terhadap Masyarakat dan Lingkungan di Bandar Lampung”, *Jurnal OST (Open Science and Technology)*, Vol. 2 No. 1, (2022)

pemahamannya yang bersifat kontekstual berupaya memadukan antara metode-metode yang dipakai ulama klasik dan kontribusi dari pemahamannya menjadi referensi baru dalam memahami hadis tentang isu-isu lingkungan hidup.¹⁶

5. Jurnal HARMONI: Multikultural & Multireligius yang ditulis oleh Rahmat IR. Limbong, dkk berjudul “*Kesalehan Ekologis Masyarakat Muslim Pekanbaru: Studi Terhadap Hadis Dalam Upaya Meminimalisir Kerusakan Lingkungan*”. Penelitian ini mengkaji dua hal yaitu: *pertama*, konsep hadis Nabi saw tentang perintah menjaga lingkungan; *kedua*, bagaimana kesalehan ekologis masyarakat muslim di Pekanbaru dengan meninjau pemahaman mereka terhadap hadis dalam upaya menghindari kerusakan lingkungan.¹⁷
6. Skripsi Zainun Luthfiah yang berjudul “*Budaya Peduli Lingkungan di Pondok (Studi Living Hadis di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo)*”. Penelitian ini berfokus pada budaya peduli lingkungan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh yaitu bagaimana praktiknya, pemahaman santri terkait ekologi di pesantren, serta penerapan ilmu ekologi santri Pondok Pesantren Fadlun Minalloh. Hasil dari penelitian ini yaitu, *pertama*, budaya peduli lingkungan di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh terbentuk karena adanya informasi yang mengatakan

¹⁶ M. Agussalim Nur, Skripsi: “Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Ekologi Perspektif Yusuf al-Qardhawi”, (Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2021

¹⁷ Rahmat IR. Limbong, dkk, Kesalehan Ekologis Masyarakat Muslim Pekanbaru: Studi Terhadap Hadis Dalam Upaya Meminimalisir Kerusakan Lingkungan, *HARMONI: Jurnal Multikultural & Multireligius*, Vol. 22 No. 1, (2023)

bahwa pondok adalah penyumbang sampah terbesar di Indonesia. *Kedua*, santri memahami beberapa hadis yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan hidup. *Ketiga*, dalam teori Perkembangan Ekologi milik Uri Brofenbrener, Budaya Peduli Lingkungan sebagian besar dipengaruhi oleh dua komponen yaitu mikrosistem dan mekrosistem.¹⁸

7. Skripsi Awalia Rohmah yang berjudul “*Pandangan Masyarakat Santri Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Di Daerah Perindustrian Batik (Studi Living Hadis Desa Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat)*”. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pandangan atau sikap masyarakat santri di wilayah Pasirsari dalam menjaga kesehatan lingkungan di daerah perindustrian batik. Hasil dari penelitian ini adalah menurut pandangan masyarakat santri di wilayah Pasirsari limbah batik merupakan salah satu penyumbang limbah yang dapat menjadi sumber pencemaran, dan menurut mereka menjaga kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan, sebagaimana dalam hadis Rasulullah saw. Ada beberapa hal yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan lingkungan sekaligus sebagai pengimplementasian hadis-hadis tentang menjaga kesehatan

¹⁸ Zainun Luthfiah, *Skripsi: Budaya Peduli Lingkungan di Pondok (Studi Living Hadis di Pondok Pesantren Fadlun Minalloh, Wonokromo)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2022

lingkungan seperti membuat instalasi pengolahan limbah (IPAL), dan menggunakan pewarna alami.¹⁹

Dari beberapa fakta literatur di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya sama-sama meneliti tentang pemanfaatan limbah industri atau pelestarian lingkungan, memahami hadis-hadis ekologi dan sikap masyarakat peduli pada lingkungan sebagai kajian *living* hadis. Namun, yang menjadi keunikan penelitian ini terletak pada praktik pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos sebagai fenomena *living* hadis, yang dilihat dari tujuan kegiatan tersebut sebagai upaya menjaga kelestarian lingkungan sebagaimana hal ini juga dianjurkan oleh Nabi saw dalam hadis. Dengan memilih Desa Ibru sebagai objek dalam penelitian ini karena terdapat sebuah badan usaha (CV) yang mengelola limbah-limbah industri menjadi barang yang lebih bermanfaat berupa pupuk kompos.

E. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini memiliki arah dan terstruktur, maka peneliti menampilkan sistematika pembahasan yang disusun dalam beberapa bab. Berikut ini adalah sistematika pembahasannya:

Bab *pertama*, Pendahuluan: membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan dan daftar pustaka sementara.

¹⁹ Awalia Rohmah, Skripsi “Pandangan Masyarakat Santri Dalam Menjaga Kesehatan Lingkungan Di Daerah Perindustrian Batik (Studi Living Hadis Desa Pasirsari Kecamatan Pekalongan Barat)”, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023

Bab *kedua*, Kajian Teori dan Metode Penelitian: berisi pemaparan tentang teori yang digunakan dan metode yang dilakukan dalam penelitian ini.

Bab *ketiga*, Gambaran Umum: meliputi deskripsi wilayah penelitian seperti kondisi lingkungan masyarakat di Desa Ibru dan memunculkan hadis-hadis ekologi yang berkaitan dengan pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos.

Bab *keempat*, Pembahasan: meliputi analisis deskriptif mengenai fenomena pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos sebagai implementasi hadis ekologi dengan pendekatan teori rekayasa sosial Jalaludin Rakhmat serta pandangan masyarakat Desa Ibru tentang pengolahan limbah industri menjadi pupuk kompos.

Bab *kelima*, Penutup: berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran yang ditujukan kepada pembaca agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena ini.